

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keanekaragaman tumbuhan di alam merupakan bukti dari kekuasaan Allah SWT yang menciptakan yang mengatur serta menjaga alam semesta ini. Allah SWT telah menciptakan berbagai jenis tumbuhan yang terhampar di muka bumi, dengan beragam bentuk, rasa dan kegunaan, lalu tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh manusia. Beragamnya jenis tumbuhan yang diberi Allah SWT tidak lain agar manusia dapat mentafakuri, mempelajari, dan memanfaatkannya sehingga dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Thaha ayat 53:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَّكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ  
شَتَّى

“Dia yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuhan-tumbuhan yang bermacam-macam” (Q.S. Thaha: 53).

Tumbuhan di suatu tempat dapat memiliki beraneka macam jenis yang terdiri dari bermacam variasi gen yang hidup sesuai dengan tipe habitatnya. Oleh sebab itu, muncullah istilah keanekaragaman tumbuhan yang meliputi keanekaragaman jenis dan keanekaragaman habitat dimana jenis-jenis tersebut tumbuh (Kusmana & Hikmat, 2015). Indonesia mempunyai sekitar 30.000 - 40.000 jenis tumbuhan *Angiospermae* (tumbuhan berbunga) atau sekitar 15,5% dari total jumlah jenis tumbuhan di dunia, jumlah tersebut termasuk tumbuhan paku dan tumbuhan *Gymnospermae*. Namun, dari jumlah tersebut baru 50% atau sekitar 19.112 jenis yang sudah teridentifikasi dan didata (Widjaja dkk., 2014).

Anggrek salah satu tumbuhan berbunga yang masuk ke dalam suku Orchidaceae yang memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi. Anggrek (Orchidaceae) merupakan family tumbuhan berbunga tersebar kedua setelah